Sukses Pertahankan Opini WTP 5 Kali Berturut-turut

Jumat, 25 Mei 2018

Pemerintah Kabupaten Pasuruan sukses mempertahankan predikat Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk kelima kalinya berturut-turut. Penghargaan ini diberikan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2017 yang dinilai baik oleh BPK. Plt Kepala BPK Perwakilan Jawa Timur, Ayub Amali, menyerahkan piagam penghargaan kepada Ketua DPRD Kabupaten Pasuruan, Sudiono Fauzan, dan Sekda Kabupaten Pasuruan, Agus Sutidji, di Kantor BPK Perwakilan Jawa Timur di Sidoarjo.

Pencapaian ini merupakan hasil kerja keras seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Pasuruan yang berkomitmen untuk membuat laporan keuangan yang sistematis, tertib, dan akuntabel. Sekda Agus Sutiadji menekankan bahwa predikat WTP bukan hanya hasil kerja satu atau dua OPD, tetapi merupakan hasil kerja bersama. Ia juga menghimbau agar pencapaian ini tidak membuat mereka berpuas diri, tetapi justru menjadi motivasi untuk terus berinovasi dan meningkatkan profesionalitas.

Walaupun meraih predikat WTP, masih terdapat beberapa catatan dari BPK yang perlu segera diperbaiki, salah satunya adalah pencatatan aset yang belum tertib. Inspektorat Kabupaten Pasuruan, Dwitono Minahanto, menjelaskan bahwa BPK menekankan agar seluruh aset di bawah jalan dan jaringan irigasi tercatat dengan baik, termasuk luasan dan nilai tanah. Selain itu, penanganan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) juga perlu ditertibkan.

Ketua DPRD Kabupaten Pasuruan, Sudiono Fauzan, berharap agar Pemkab Pasuruan segera melaksanakan seluruh rekomendasi dewan untuk menghindari catatan dari BPK di tahun-tahun mendatang. Ia menekankan pentingnya menindaklanjuti rekomendasi agar PR (Pekerjaan Rumah) dari semua OPD di Kabupaten Pasuruan dapat diselesaikan.

Predikat WTP yang diraih untuk kelima kalinya merupakan bukti komitmen Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam menjalankan tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel. Namun, pencapaian ini tidak boleh membuat mereka berpuas diri, melainkan harus menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kinerja dan menyelesaikan catatan yang diberikan oleh BPK.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.